

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan efisiensi biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan laku pandai (*branchless banking*) di bank umum syariah, maka pada bagian akhir penelitian ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh BRISyariah dan BTPN Syariah sebelum penerapan Laku Pandai pada periode triwulan III 2014 – triwulan II 2016 sebesar rata-rata presentasi mengalami peningkatan pada tiap kuartalnya namun belum signifikan. Sedangkan rata-rata BOPO mengalami penurunan namun belum signifikan.
2. Penerapan program Laku Pandai yang dilakukan BRISyariah di tahun 2015 membuat bank ini menjadi bank syariah pertama yang memiliki layanan Laku Pandai dan bank syariah kedua memiliki layanan Laku Pandai adalah BTPN Syariah di tahun 2016, sesudah penerapan Laku Pandai terlihat adanya peningkatan rata-rata penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan tiap kuartalnya lebih besar dibandingkan dengan sebelum laku pandai, artinya penerapan program laku pandai berdampak positif untuk pertumbuhan DPK. Rata-rata BOPO sesudah penerapan program Laku Pandai BRISyariah dan BTPN Syariah semakin efisien dalam biaya operasionalnya karena mengalami penurunan persentase yang signifikan pada tiap kuartalnya.
3. Berdasarkan perbandingan pertumbuhan DPK dan efisiensi biaya operasional yang dilakukan pada BRISyariah dan BTPN Syariah sebelum penerapan Laku Pandai dan sesudah penerapan Laku Pandai periode triwulan III 2014 – triwulan II 2016 menunjukkan adanya peningkatan secara keseluruhan. Hasil uji beda Wilcoxon, DPK terjadi peningkatan sebesar 30,24%. Pertumbuhan DPK setelah laku pandai (*branchless banking*) berbeda signifikan dibandingkan sebelum penerapan laku pandai (*branchless banking*), artinya program laku pandai adalah program yang berdampak positif terhadap pertumbuhan DPK. Kemudian untuk rasio BOPO terjadi penurunan sebesar (-9,39%) artinya BOPO setelah laku

pandai berbeda signifikan dibandingkan sebelum penerapan laku pandai. Maka dapat disimpulkan bahwa program laku pandai adalah program yang efisien untuk menekan biaya operasional.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa pengaruh laku pandai (*branchless banking*) terhadap variabel-variabel yang mencerminkan kinerja keuangan bank bukan hanya pada pertumbuhan DPK dan efisiensi biaya operasional saja, tetapi ada juga variabel lain yang mungkin berhubungan langsung dengan program laku pandai agar memberikan hasil pengukuran kinerja keuangan dengan adanya program laku pandai yang lengkap bagi suatu bank.

Melihat hal tersebut, berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Untuk pihak bank, diharapkan untuk lebih mengedepankan efisiensi dalam mengeluarkan biaya dalam pendanaan program laku pandai ini. Meskipun program laku pandai adalah suatu program yang efisien, namun jika biaya yang dikeluarkan dalam jumlah besar secara terus menerus maka akan berdampak pada berkurangnya tingkat profitabilitas bank itu sendiri. Oleh karena itu bank harus mencari alternatif untuk mengurangi biaya-biaya yang diperlukan dalam menunjang program ini, seperti biaya pemasaran dan biaya literasi keuangan yang harus dikeluarkan agar dengan adanya program ini lebih dapat menekan biaya operasional yang dikeluarkan bank. Namun pada dasarnya program laku pandai adalah program bagus yang dapat menunjang pertumbuhan DPK dan menekan biaya operasional suatu bank.
2. Bagi para pembaca, nasabah dan investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menemukan BUS-BUS yang efektif dan efisien yang sudah menerapkan program laku pandai sehingga keputusan dalam berinvestasi maupun melakukan transaksi perbankan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat memberikan keuntungan bagi pihak nasabah dan investor sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin akan berhubungan dengan penerapan laku pandai. Selain hal tersebut, penelitian selanjutnya dapat menguji secara langsung pengaruh laku pandai (*branchless banking*) terhadap variabel-variabel yang mencerminkan kinerja keuangan bank. Karena dalam penelitian ini penulis hanya menguji perbandingan pertumbuhan dana pihak ketiga dan efisiensi biaya operasional sebelum dan sesudah penerapan program laku pandai (*branchless banking*).